
**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI VERIFIKASI DANA HIBAH
MENGUNAKAN PHP MYSQL PADA BIRO PELAYANAN SOSIAL DASAR
BAGIAN AGAMADI SETDA PROVINSI JAWA BARAT**

¹Dwi Robiul Rochmawati, ² Wina Lupi Siti Lutpiah

^{1,2}Program Studi Manajemen Informatika DIV

^{1,2}Politeknik Piksi Ganesha Bandung

¹dwirobiul@gmail.com, ²winalupi@gmail.com

ABSTRACT

Pada masa sekarang ini, dimana perkembangan teknologi dan informasi berkembang dengan sangat cepat. Hal ini berdampak pada kemudahan dalam berbagai bidang pekerjaan, termasuk bidang verifikasi dana hibah. Penggunaan teknologi komputer menjadikan proses verifikasi dana hibah menjadi lebih efektif dan efisien. Biro pelayanan sosial dasar bagian agama merupakan salah satu lembaga dalam sistem pemerintahan daerah, menempati urutan penting dan strategis dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembangunan daerah terutama dalam bidang agamanya. Dalam sistem verifikasi dana hibah yang berjalan, masih terdapat beberapa kendala baik dalam perekapan data yang masih menggunakan *Microsoft Excel* dan juga *Microsoft Word* serta penyimpanan datanya sehingga sangat mungkin terjadinya kesalahan dalam pencatatan serta pencarian data. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis terdorong untuk membuat program verifikasi dana hibah yang diharapkan dapat membantu proses verifikasi dana hibah menjadi lebih efektif dan efisien. Program verifikasi dana hibah dibuat dengan menggunakan PHP dan *database MySQL*. Penggunaan program verifikasi dana hibah menjadi solusi yang tepat untuk mempermudah proses input data lembaga dan input data verifikasi lembaga, mudah dalam pencarian data dan laporan yang dihasilkan akan lebih akurat.

Kata kunci : Perancangan sistem informasi, PHP, MySql

ABSTRAK

At this time, where the development of technology and information developed quickly. This has an impact on the ease in various field of work, including the field of grant verification. The use of computer technology makes the grant verification process more effective and efficient. The bureau of basic sosial service in the religious section is one of the institution in the local government system, occupying an important and strategic sequence in relation to the implementation of regional development, especially in the field of religion. In the grant verification system that runs, there are still some obstacles both in the data recording that is still using Microsoft Excel and also Microsoft Word and its data storage, so it is possible mistakes happen in recording and searching data. Based on this background of the problem, the author are encourage to create a grant verification program that is expected to help the process of grant verification become more effective and efficient. The grant verification program is created using PHP and with MySQL database. The use of a grant verification program to be the right solution to simplify the process of input institutions data and input verification agencies data, easy in searching data and reports produced will be more accurate.

Keywords : Information System Design, PHP, MySql

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu teknologi yang semakin hari semakin pesat, tak lepas dari perkembangan sistem komputerisasi yang selalu mendominasi berbagai proses pekerjaan agar dapat dikerjakan lebih mudah, efektif dan efisien. Begitu pula dengan lembaga pemerintahan yang memerlukan suatu teknologi yang cepat dan akurat untuk meningkatkan keefektifan dan keefisienan setiap fungsi kerja yang ada. Verifikasi dana hibah merupakan suatu proses konfirmasi melalui penyediaan bukti obyektif, bahwa persyaratan untuk mengajukan permohonan dana hibah telah dipenuhi. Proses verifikasi tersebut harus dilakukan secara teliti dan cepat serta sesuai dengan prosedur, sehingga dana hibah tersebut bisa cepat diproses dan tepat sasaran sesuai dengan persyaratan yang telah dipenuhi.

Suatu lembaga yang akan mengajukan dana hibah diharuskan untuk memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Lembaga harus menyerahkan beberapa berkas yang menjadi persyaratan yang selanjutnya akan di inputkan oleh admin untuk diverifikasi dan diproses lebih lanjut. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa masalah yang membuat proses verifikasi tersebut berjalan kurang efektif dan efisien, diantaranya :

Penyajian informasi tentang data verifikasi dana hibah terutama dalam integritas data, penginputan serta penyimpanan data masih dilakukan di *Microsoft Excel* dan juga di *Microsoft Word* serta tidak mempunyai *database* tersendiri sehingga memungkinkan akan terjadinya duplikasi data.

Pokok Permasalahannya adalah 1. Penyajian informasi tentang data verifikasi dana hibah terutama dalam integritas data. 2. Penginputan serta penyimpanan data masih dilakukan di *Microsoft Excel* dan juga di *Microsoft Word* serta tidak mempunyai *database* tersendiri sehingga memungkinkan akan terjadinya duplikasi data.

Dan Tujuan Penelitian untuk mengetahui Sistem Informasi Verifikasi Dana Hibah pada Biro Pelayanan Sosial Dasar bagian Agama di Sekretariat Provinsi Jawa Barat, dan menganalisis Sistem Informasi Verifikasi Dana Hibah pada Biro Pelayanan Sosial Dasar bagian Agama di Sekretariat Provinsi Jawa Barat sehingga mendapatkan solusi untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem informasi tersebut yang dapat dilakukan lebih efektif dan efisien.

KAJIAN TEORITIS

a. Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling

berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. *Jogianto (2005:2)* mendefinisikan :

“Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata, seperti tempat, benda dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi.”

b. Basis Data

Definisi data itu sendiri menurut John J.Longkutoy dalam *Tata Sutabri (2005:16)*:

“Data adalah istilah yang majemuk yang berarti fakta atau bagian dari fakta yang mengandung arti dihubungkan dengan kenyataan, simbol-simbol, gambar-gambar, angka-angka, huruf-huruf, atau symbol - simbol yang menunjukkan suatu ide, objek, kondisi, atau situasi dan lain-lain.

Basis data adalah kumpulan file-file yang mempunyai kaitan antara satu file dengan file lain sehingga membentuk suatu bangunan data untuk menginformasikan suatu perusahaan atau instansi dalam batasan tertentu.

c. Informasi

Informasi adalah hasil pengolahan data yang sudah dapat diterima oleh akal pikiran penerima informasi yang nantinya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi dapat berupa hasil gabungan, hasil analisa, hasil penyimpulan, dan juga hasil pengolahan sistem informasi komputerisasi.

d. Analisis Sistem

Analisis Sistem adalah penguraian suatu sistem informasi yang sudah utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan tujuan dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai macam permasalahan maupun hambatan yang terjadi pada sistem sehingga nantinya dapat dilakukan perbaikan atau pengembangan.

e. Sistem Informasi

Menurut *Tata Sutarbi (2004)* mendefinisikan:

“Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.”

f. Komponen Sistem Informasi

Beberapa komponen sistem informasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang berfungsi sebagai mesin.
2. Manusia (*people*) dan prosedur (*procedures*) yang merupakan manusia dan tata cara menggunakan mesin.
3. Data merupakan jembatan penghubung antara manusia dan mesin agar terjadi suatu proses pengolahan data.

g. PHP

Menurut Anhar (2010:3), mengemukakan bahwa PHP dapat diartikan sebagai berikut :

“PHP merupakan *script* yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada *server side* HTML *embedded scripting*. PHP adalah *script* yang digunakan untuk membuat halaman website yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh *client*. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima *client* selalu yang terbaru/*up to date*. Semua *script* PHP dieksekusi pada *server* dimana *script* tersebut dijalankan.”

h. MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: *database management system*) atau DBMS yang *multithread*, *multi-user*, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU *General Public License* (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL.

Pengertian SQL (*Structured Query Language*) adalah salah satu DBMS (*database management system*) yang saat ini banyak digunakan untuk operasi basis data dan *embedded* (ditempelkan) di hampir semua bahasa pemrograman yang mendukung basis data relasional. Bahasa ini secara *de facto* merupakan bahasa standar yang digunakan dalam manajemen basis data relasional. Perintah SQL digunakan untuk melakukan tugas-tugas seperti *update* data, atau mengambil data dari *database*.

i. UML (*Unified Modeling Language*)

UML adalah bahasa spesifikasi standar untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan, dan membangun sistem perangkat lunak. *Unified*

Modeling Language (UML) adalah himpunan struktur dan teknik untuk pemodelan desain program berorientasi objek (OOB) serta aplikasinya. UML adalah metodologi untuk mengembangkan sistem OOB dan sekelompok perangkat tool untuk mendukung pengembangan sistem tersebut.

METODE

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan metode ini di harapkan dapat mendeskripsikan permasalahan-permasalahan sistem serta kebutuhan informasi pada sistem yang akan dirancang. Berikut beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data :

a. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan staff verivikativir di Sekretariat Provinsi Jawa Barat pada Biro Pelayanan Sosial Dasar bagian Agama guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

b. Observasi

Melakukan Penelitian langsung ke lapangan untuk mengetahui permasalahan apa yang dihadapi

dan bagaimana cara menanggulangnya.

c. Studi Pustaka

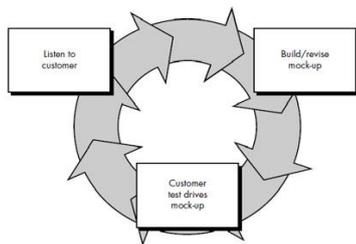
Untuk melengkapi data yang diperlukan penulis melakukan studi pustaka dengan cara membaca sumber data berupa buku-buku yang ada di perpustakaan kampus serta mencari tambahan pengetahuan dari artikel-artikel yang ada di internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Pemilihan Metode Prototype

Metode *Prototype* merupakan suatu paradigma baru dalam metode pengembangan perangkat lunak dimana metode ini tidak hanya sekedar evolusi dalam dunia pengembangan perangkat lunak, tetapi juga merevolusi metode pengembangan perangkat lunak yang lama yaitu sistem sekuensial yang biasa dikenal dengan nama SDLC atau *waterfall development model*. Dalam Model *Prototype*, prototype dari perangkat lunak yang dihasilkan kemudian dipresentasikan kepada pelanggan, dan pelanggan tersebut diberikan kesempatan untuk memberikan masukan sehingga perangkat lunak yang dihasilkan

nantinya betul-betul sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pelanggan.

Perubahan dan presentasi *prototype* dapat dilakukan berkali-kali sampai dicapai kesepakatan bentuk dari perangkat lunak yang akan dikembangkan.

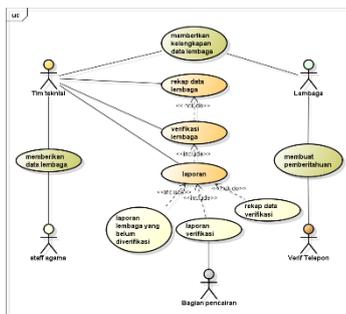


Gambar 1 Model Prototype menurut Roger S. Pressman, Ph.D

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rancangan Fungsional

a. Use Case Diagram

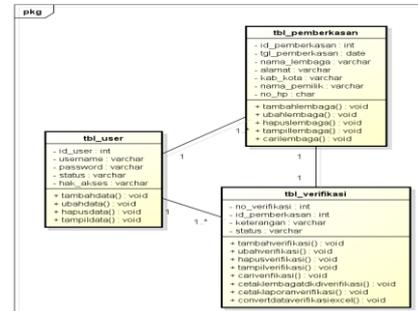


Gambar 2 Use Case Diagram

Verifikasi Dana Hibah

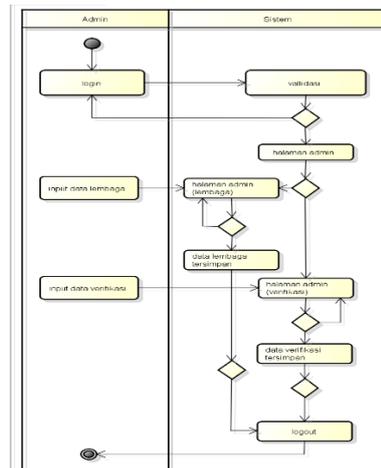
Sumber : Penulis(2017)

b. Class Diagram



Gambar 3 Class Diagram Verifikasi Dana Hibah

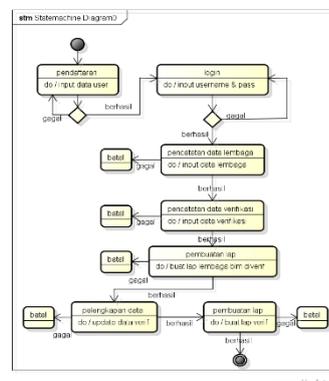
c. Acitivity Diagram



Gambar 4 Acitivity Diagram

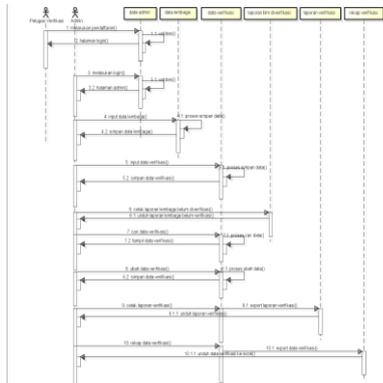
Admin Pengelola

d. State chart Diagram



Gambar 5 State Chart Verifikasi Dana Hibah

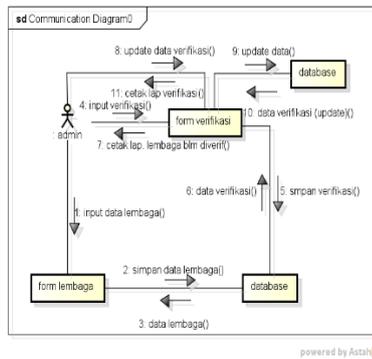
e. Sequence Diagram



Gambar 6 Sequence Diagram

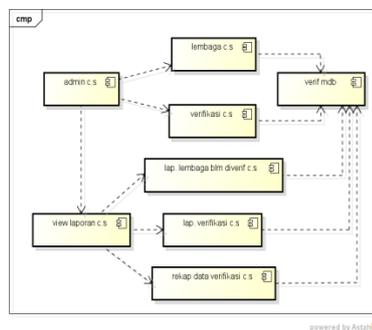
Verifikasi Dana Hibah

f. Communication Diagram



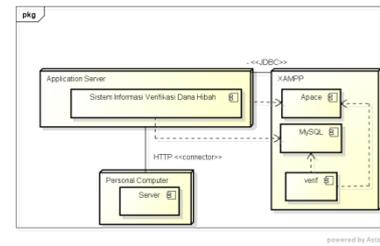
Gambar 7 Communication Diagram

g. Component Diagram



Gambar 8 Component Diagram

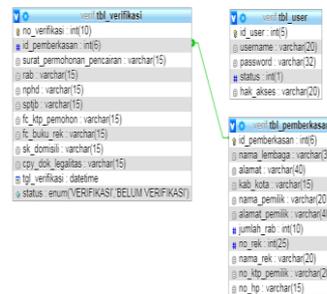
h. Deployment Diagram



Gambar 9 Deployment Diagram

2. Rancangan Basis Data

Perancangan basis data digunakan untuk memperlihatkan data yang terdapat dalam tabel-tabel yang tersimpan pada media penyimpanan yang dibutuhkan untuk pengolahan Data Verifikasi Lembaga pada Biro Pelayanan Sosial Dasar Bagian Agama di Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.



Gambar 10 Relasi Tabel

3. Rancangan Masukan

Rancangan masukan merupakan gambaran secara rinci *input* data apa saja yang terjadi dalam sistem informasi yang dibuat. Berikut adalah data masukan yang terjadi dalam pengolahan data dalam sistem :

Tabel 1 Rancangan Masukan

1	Nama	:	Data User
	Sumber	:	Admin
	Media	:	Personal Komputer
	Frekuensi	:	Setiap data baru atau terjadi perubahan data
	Atribut	:	id_user, username, password, status, hak_akses
2	Nama	:	Data Lembaga
	Sumber	:	Admin
	Media	:	Personal Komputer
	Frekuensi	:	Setiap data baru atau terjadi perubahan data
	Atribut	:	id_pemberkasan, tgl_pemberkasan, nama_lembaga, alamat, kab_kota, nama_pemilik, no_ktp_pemilik, no_hp
3	Nama	:	Data Verifikasi
	Sumber	:	Admin
	Media	:	Personal Komputer
	Frekuensi	:	Setiap data baru atau terjadi perubahan data
	atribut	:	no_verifikasi, id_pemberkasan, keterangan, status

Sumber : Penulis(2017)

4. Rancangan Keluaran

Rancangan keluaran merupakan gambaran *output* apa saja yang dihasilkan dalam sistem yang dibuat. Berikut ini adalah data keluaran yang terjadi dalam pengolahan data dalam sistem :

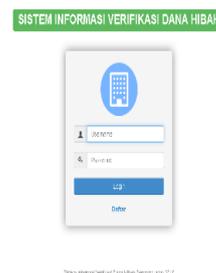
Tabel 2 Rancangan Keluaran

1	Nama	:	Laporan Lembaga Yang Belum Diverifikasi
	Sumber	:	Admin
	Fungsi	:	Mengetahui data lembaga yang berkasnya belum lengkap untuk diverifikasi
	Frekuensi	:	Disaat Verifikasi Dana Hibah diselenggarakan
	Atribut	:	id_pemberkasan, nama_lembaga, alamat, keterangan, status
2	Nama	:	Laporan Verifikasi Lembaga
	Sumber	:	Admin

	Fungsi	:	Mengetahui lembaga yang sudah dan yang belum diverifikasi
	Frekuensi	:	Disaat Kegiatan Pengajuan Dana Hibah diselenggarakan
	Atribut	:	id_pemberkasan, nama_lembaga, alamat, keterangan, status
3	Nama	:	Rekap data verifikasi
	Sumber	:	Admin
	Fungsi	:	Merekap data verifikasi ke dalam bentuk excel
	Atribut	:	id_pemberkasan, nama_lembaga, alamat, keterangan, status

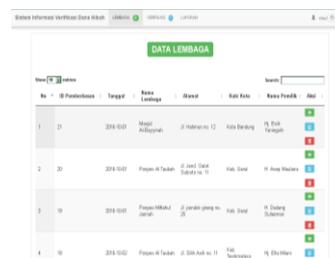
5. Implementasi Sistem

1. Halaman Login



Gambar 11 Halaman Login

2. Tampilan Data Lembaga



Gambar 12 Tampilan Data Lembaga

3. Form Lembaga

Gambar 13 Form Lembaga

4. Tampilan Detail Lembaga

Gambar 14 Tampilan Detail Lembaga

5. Form Verifikasi

Gambar 15 Form Verifikasi

6. Laporan Verifikasi

NO	ID	NAMA LEMBAGA	ALIRAT	KETERANGAN	STATUS
1	1	Masjid Al-Bayran	J. Sukaning no. 22	terlengkap	di verifikasi
2	2	Proses Transkripsi	J. Sukaning Raya	terlengkap	di verifikasi
3	3	Masjid Al-Bayran	J. Sukaning no. 10	terlengkap	di verifikasi
4	4	Masjid Al-Bayran	J. Sukaning no. 10	terlengkap	di verifikasi
5	5	Masjid Al-Bayran	J. Sukaning no. 10	terlengkap	di verifikasi
6	6	Masjid Al-Bayran	J. Sukaning no. 10	terlengkap	di verifikasi
7	7	Proses Transkripsi	J. Sukaning no. 10	terlengkap	di verifikasi
8	8	Masjid Al-Bayran	J. Sukaning no. 10	terlengkap	di verifikasi
9	9	Masjid Al-Bayran	J. Sukaning no. 10	terlengkap	di verifikasi
10	10	Masjid Al-Bayran	J. Sukaning no. 10	terlengkap	di verifikasi
11	11	Proses Transkripsi	J. Sukaning no. 10	terlengkap	di verifikasi
12	12	Proses Transkripsi	J. Sukaning no. 10	terlengkap	di verifikasi
13	13	Proses Transkripsi	J. Sukaning no. 10	terlengkap	di verifikasi
14	14	Masjid Al-Bayran	J. Sukaning no. 10	terlengkap	di verifikasi

Gambar 16 Laporan Verifikasi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari identifikasi masalah serta pembahasan sistem yang dianalisis pada saat observasi, maka dapat disimpulkan dan beberapa saran untuk instansi terkait sebagai berikut :

1. Prosedur yang penulis ajukan dimana setiap calon admin atau dalam hal ini petugas verifikasi dari bagian tim teknis diharuskan melakukan pendaftaran atau registrasi sebagai admin terlebih dahulu untuk bisa mengakses fitur yang berada dalam aplikasi tersebut.
2. Pada sistem yang sedang berjalan ini penulis menemukan beberapa masalah diantaranya :
 - a. Butuh ketelitian dan banyak waktu untuk tim teknis dalam memverifikasi berkas lembaga karena masih dilakukan secara manual.
 - b. Sistem penyimpanan yang masih berbeda antara admin yang satu dengan admin yang lainnya, yang nantinya akan mempersulit perekapan data.
 - c. Sistem penyimpanan masih manual dan belum ada database.
 - d. Selalu terjadi penumpukan antrian pada saat dilakukannya

pelengkapan data/berkas lembaga untuk verifikasi.

3. Penulis membuat sebuah rancangan baik itu rancangan database untuk penyimpanan datanya dan membuat rancangan *interface* untuk mempermudah mengolah datanya.

Hidayatullah Priyanto, (2015), *Pemrograman Web*, Informatika Bandung.

Sutabri Tata, (2012), *Analisis Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta.

Sutabri Tata, (2012), *Konsep Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta.

Sutabri Tata, (2005), *Basis Data*, Informatika, Bandung

DAFTAR PUSTAKA

Al Fatta Hanif, (2007), *Analisis & Perancangan Sistem Informasi*, Andi, Jogjakarta.

Jogiyanto, (2005), *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur*, Andi, Yogyakarta.

Anhar, (2010), *Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak*, Mediakita, Jakarta.

Sugiyono Ir, (2005), *Pemograman Terstruktur*, Panji Gumilang Press, *Informasi Manajemen Bagian 1*, PT Pustaka Binamas Pressindo, Jakarta. Kuningan Jawa Barat.

Al-Bahra Bin Ladjamudin, (2005), *Analisis dan Desain system Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Rosa dan Shalahudin. (2013), *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Informatika, Bandung.